



TESIS

Judul:

Kewenangan Dan Tanggung Jawab Notaris Sebagai Pembuat
Akta Terhadap Pihak Yang Tidak Mengakui Aktanya

Disusun oleh:

CARISSA JANICE
NIM. 217211015

PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
2023

Kewenangan Dan Tanggung Jawab Notaris Sebagai
Pembuat Akta Terhadap Pihak Yang Tidak
Mengakui Aktanya

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Kenotariatan di Fakultas Hukum
Universitas Tarumanagara

Oleh:

Nama : Carissa Janice

NIM : 217211015

PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
2023

Pengesahan

Nama : CARISSA JANICE
NIM : 217211015
Program Studi : MAGISTER KENOTARIATAN
Judul Tesl : Kewenangan Dan Tanggung Jawab Notaris Sebagai Pembuat Aida Terhadap Pihak Yang Tidak Mengakui Aktanya
Title : Responsibilities And Authorities Of The Notary For The Legalization of Authentic Deeds

Tesis ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Panguji Program Studi MAGISTER KENOTARIATAN Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara pada tanggal 26-Januari-2023.

Tim Penguji):

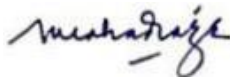
1. AMAD SUDIRO, S.H., MH., M.M., Dr., MKn., Prof
2. MELLA ISMELINA F. RAHAYU, SH, M.Hum., Dr., Prof.
3. GUNAWAN DJAJAPUTRA. S.H., S.S., MH., Dr.

Yang bersangkutan dinyatakan: LULUS.

Pembimbing:
MELLA ISMELINA F. RAHAYU, S.H.,
M.Hum., Dr., Prof.
NIKJNIP:10217003



Jakarta, 26-Januari-2023
Ketua Program Studi



MIA HADIATI, S.H., MHum.

Persetujuan

Nama	CARISSA JANICE
NIM	217211015
Program Studi	MAGISTER KENOTARIATAN
Judul	Kewenangan Dan Tanggung Jawab Notaris Sebagai Pembuat Akta Terhadap Pihak Yang Tidak Mengakui Aktanya

Tesis ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 05-Januari-2023

Pembimbing:
MELLA ISMELINA F. RAHAYU, S.H.,
M.H., Dr., Prof.
NIK/NIP:10217003



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang MAha Esa, penulis akhirnya dapat menyelesaikan thesis ini dengan judul “Kewenangan Dan Tanggung Jawab Notaris Sebagai Pembuat Akta Terhadap Pihak Yang Tidak Mengakui Aktanya (Contoh Kasus: Putusan Pengadilan Tinggi No. 288/PDT/2019/PT.DKI.)”

Thesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan studi di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara. Dengan tersusunnya thesis ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan membimbing penulis hingga skripsi ini pada akhirnya dapat selesai disusun. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih, terutama kepada:

1. Dr. Ahmad Sudiro, S.H., M.H., M.M., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
2. Prof. Dr. Mella Ismelina F.R., S.H.,M.Hum., selaku dosen Pembimbing;
3. Seluruh jajaran Dosen dan Staff Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
4. Kedua orang tua yang telah memberikan doa dan dukugan selama proses pembuatan thesis ini;
5. Teman-teman Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara yang selalu memberikan dukungan dan informasi;
6. Semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan thesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan.

Selain untuk memenuhi syarat menempuh gelar Magister Kenotariatan, penulis berharap agar thesis ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu hukum, khususnya di bidang kenotariatan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.	1
B. Identifikasi Masalah.....	15
C. Tujuan Penelitian.....	15
D. Kegunaan Penelitian.	15
1. Kegunaan Teoritis	15
2. Kegunaan Praktis.	16
E. Kerangka Konseptual.....	16
F. Kerangka Teoritis	18
G. Metode Penelitian.	25
H. Sistematika Penulisan.	27
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	30
A. Tinjauan Umum Tentang Kewenangan.	30
B. Tinjauan Umum Tentang Tanggung Jawab.....	38
C. Tinjauan Umum Tentang Notaris.	43
D. Tinjauan Umum Tentang UUJN.....	51
E. Definisi Akta.....	59
F. Definisi Pihak.	61
G. Peraturan Terkait Dengan Kasus.	63
H. Penemuan Hukum.....	65

I. Tinjauan Umum Tentang Hak Tanggungan.	73
J. Tinjauan Umum Tentang Perjanjian Jual Beli.....	80
K. Tinjauan Umum Tentang Akta	98
BAB III : DATA HASIL PENELITIAN	112
A. Identifikasi Perkara pada Putusan Pengadilan Tinggi No. 288/PDT/2019/PT.DKI.....	112
BAB IV : ANALISIS PERMASALAHAN	162
A. Tanggung Jawab Notaris Sebagai Pembuat Akta Terhadap Pihak Yang Tidak Mengakui Aktanya (Kasus putusan Pengadilan Tinggi No. 288/PDT/2019/PT.DKI.)	162
B. Persepsi Dari Pihak Mengakui Akta Hutang Piutang Pada Kasus	167
<i>BAB V : PENUTUP</i>.....	175
A. Kesimpulan.	175
B. Saran.	177
<i>DAFTAR PUSTAKA</i>	178
LAMPIRAN	

ABSTRAK

- (A) Nama : Carissa Janice, NIM: 217211015.
- (B) Judul : Kewenangan Dan Tanggung Jawab Notaris Sebagai Pembuat Akta Terhadap Pihak Yang Tidak Mengakui Aktanya (Contoh Kasus: Putusan Pengadilan Tinggi No. 288/PDT/2019/PT.DKI.)
- (C) Halaman : vi + 152 + 2022
- (D) Kata Kunci : Akta Otentik, Perjanjian Jual Beli, Legalisasi.
- (E) Isi Abstrak :

Perjanjian pengikatan jual beli adalah antara satu orang atau lebih yang berjanji dan mengikatkan diri untuk menjual sesuatu barang kepada orang/pihak lain, sehingga dalam hal ini jual belinya sendiri belum terjadi, melainkan baru berupa perjanjian pengikatan saja. Sesuatu barang disini bisa berupa barang bergerak atau tak berwujud. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah kewenangan notaris sebagai pembuat akta terhadap pihak yang tidak mengakui aktanya. Untuk mengetahui bagaimanakah tanggung jawab notaris sebagai pembuat akta terhadap pihak yang tidak mengakui aktanya. Jenis penelitian ini menggunakan jenis doktrinal karena penelitian ini memperlmasalahkan mengenai keadilan, dan itikad baik sehingga bertujuan untuk meninjau Undang-Undang Jabatan Notaris. Studi pustaka yang akan digarap adalah dokumen hukum seperti Undang-Undang Jabatan Notaris, Yurisprudensi mengenai kasus terkait, dan juga putusan Pengadilan Tinggi No. 288/PDT/2019/PT.DKI. Berdasarkan hasil pada penelitian ini adalah kewenangan notaris sebagai pembuat akta terhadap pihak yang tidak mengakui aktanya menyebutkan bahwa kedua belah pihak telah bersepakat dan bersetuju untuk dan dengan ini membuat suatu perjanjian Pengikatan Jual Beli Dan Kuasa dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati. Jadi notaris pada kasus tersebut memiliki kewenangan untuk membuat akta otentik yang berisi perjanjian yang telah disepakati kedua belah pihak yang sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku dan memberikan kekuatan hukum pada perjanjian terebut, jadi apabila ada salah satu pihak yang melanggar perjanjian dapat dituntut secara hukum. Tanggung jawab Notaris dalam membuat akta, ada pertanggung jawaban seorang Notaris dalam pembuatan akta autentik dikarenakan kelalaian dalam membuat akta. Kelalaian yang dimaksud dalam hal ini adalah jika seorang Notaris telah membuat akta yang tidak sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku.

- (F) Daftar Acuan : 36 (2017-2020)
- (G) Pembimbing : Prof. Dr. Mella Ismelina F. R, S.H., M.Hum.
- (H) Penulis : Carissa Janice